

BAB I

PERMINTAAN DAN PENAWARAN

A. Pengertian, Hukum, Kurva dan Teori Permintaan

a. Permintaan (Demand)

Permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu pada tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu.

Beberapa Penentuan Permintaan

Permintaan seseorang atau suatu masyarakat kepada suatu barang ditentukan oleh faktor-faktor, diantaranya :

1. Harga barang itu sendiri (Px)
2. Harga barang lain (Py)
3. Pendapatan konsumen (Inc)
4. Cita rasa (T)
5. Iklim (S)
6. Jumlah penduduk (Pop)
7. Ramalan masa yang akan datang (F)

Persamaan :

$$(Q_d = F.(P_x, P_y, Inc, T, S, Pop, F))$$

b. Hukum Permintaan (the law of demand)

Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan :

“Hubungan antara barang yang diminta dengan harga barang tersebut dimana hubungan berbanding terbalik yaitu ketika harga meningkat atau naik maka jumlah barang yang diminta akan menurun dan sebaliknya apabila harga turun jumlah barang meningkat.

c. Daftar Permintaan

Daftar permintaan ialah suatu tabel yang memberi gambaran dalam angka-angka tentang hubungan antara harga dengan jumlah yang diminta masyarakat. Ia menggambarkan besarnya permintaan yang ada pada berbagai tingkat harga.

Contoh :

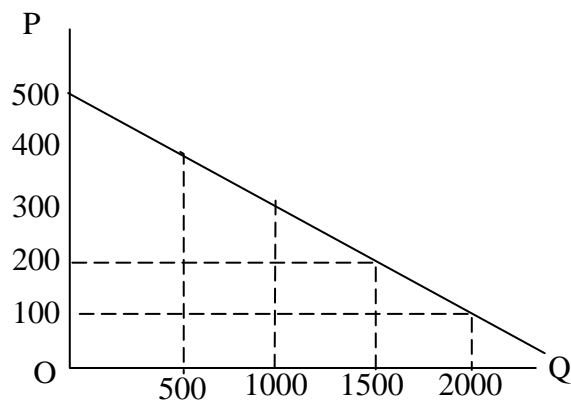
P (Harga)	Q (Quantiti)
100	2000
200	1500
300	1000
400	500
500	0

Kurva Permintaan

Kurva Permintaan dapat didefinisikan sebagai :

“Suatu kurva yang menggambarkan sifat hubungan antara harga suatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang diminta para pembeli.”

Kurva permintaan berbagai jenis barang pada umumnya menurun dari kiri ke kanan bawah. Kurva yang demikian disebabkan oleh sifat hubungan antara harga dan jumlah yang diminta yang mempunyai sifat hubungan terbalik.



Fungsi permintaan :

$$Q = a - bp$$

$$Q_{dx} = f(p_y)$$

x & y = komplementer

$$P_{yt} \uparrow \rightarrow Q_{dx} \downarrow$$

$$P_{yt} \downarrow \rightarrow Q_{dx} \uparrow$$

x & y = substitusi

$$P_y \uparrow \rightarrow Q_{dx} \uparrow$$

$$P_y \downarrow \rightarrow Q_{dx} \downarrow$$

$$Q_{dx} = f(\text{inc})$$

- Barang inferior

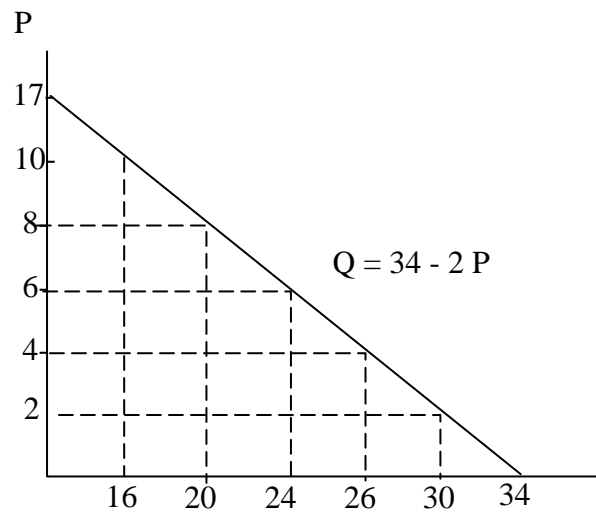
$$\text{Inc} \rightarrow Q_{dx} \uparrow$$

- Kebutuhan sehari-hari

$$\text{Inc} \rightarrow Q_{dx} \uparrow$$

Contoh :

P	Q
2	30
4	26
6	22
8	20
10	16



$$Q_{dx} = a - bp$$

$$30 = a - 2p$$

$$26 = a - 4p$$

$$4 = 2b$$

$$b = \frac{4}{2} = 2$$

$$30 = a - 2 \cdot (2) \rightarrow p = 0 \rightarrow Q = 34$$

$$30 = a - 4$$

$$a = 30 + 4$$

$$a = 34$$

$$Q = 34 - 2p$$

d. Teori Permintaan

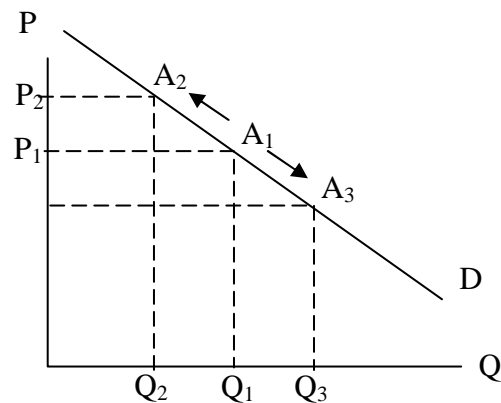
Dapat dinyatakan :

“Perbandingan lurus antara permintaan terhadap harganya yaitu apabila permintaan naik, maka harga relatif akan naik, sebaliknya bila permintaan turun, maka harga relatif akan turun.”

Gerakan sepanjang “dan perubahan kurva permintaan

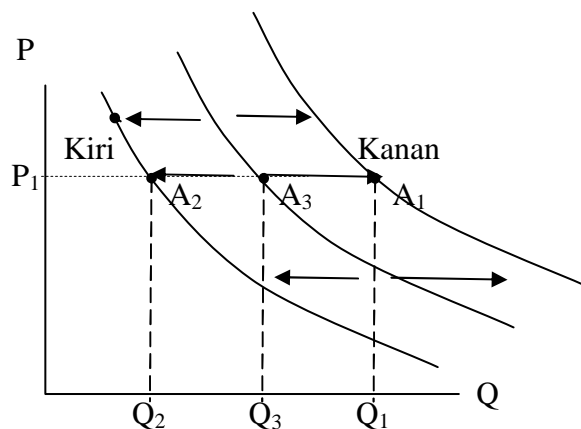
a. Gerakan sepanjang kurva permintaan

Perubahan sepanjang kurva permintaan berlaku apabila harga barang yang diminta menjadi makin tinggi atau makin menurun.



Pergeseran kurva permintaan

Kurva permintaan kan bergerak kekanan atau kekiri apabila terdapat perubahan – perubahan terhadap permintaan yang ditimbulkan oleh faktor-faktor bukan harga, sekiranya harga barang lain, pendapatan para pembeli dan berbagai faktor bukan harga lainnya mengalami perubahan, maka perubahan itu akan menyebabkan kurva permintaan akan pindah ke kanan atau ke kiri.



B. Pengertian, Hukum, Kurva dan Teori Penawaran

a. Penawaran (Supply)

Penawaran adalah banyaknya barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu pasar tertentu, pada periode tertentu, dan pada tingkat harga tertentu.

Penentuan – penentuan Penawaran

Keinginan para penjual dalam menawarkan barangnya pada berbagai tingkat harga ditentukan oleh beberapa faktor. Yang terpenting adalah :

1. Harga $\rightarrow P \uparrow \rightarrow Q \uparrow$
2. Harga barang lain $\rightarrow P_x \uparrow \rightarrow Q_y \uparrow$
3. Biaya faktor produksi $\rightarrow F_p \uparrow \rightarrow \text{cost} \uparrow \rightarrow \pi \downarrow \rightarrow Q_s \downarrow$
4. Teknologi $\rightarrow T \uparrow \rightarrow \text{cost} \downarrow \rightarrow \pi \uparrow \rightarrow Q_s \uparrow$
5. Tujuan perusahaan
6. Ekspektasi (ramalan)

Secara matematis

$$Q_s = F (P_x, P_y, F_p, T_1 \dots\dots\dots)$$

Persamaan penawaran

$$Q_s = a + bp$$

b. Hukum Penawaran

Hukum penawaran pada dasarnya mengatakan bahwa :

“Semakin tinggi harga suatu barang, semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual. Sebaliknya, makin rendah harga suatu barang, semakin sedikit jumlah barang tersebut yang ditawarkan.”

d. Daftar Penawaran

Daftar penawaran yang gambaran yang menunjukkan jumlah penawaran pada berbagai tingkat harga.

Contoh :

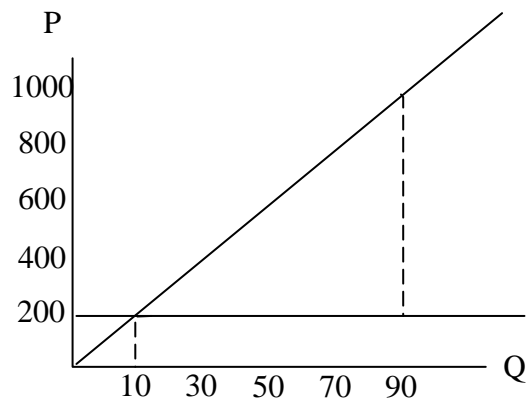
P (harga)	Qs (quantiti)
200	10
400	30
600	50
800	70
1000	90

Kurva Penawaran

Kurva penawaran dapat didefinisikan sebagai :

“Yaitu suatu kurva yang menunjukkan hubungan diantara harga suatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang ditawarkan”.

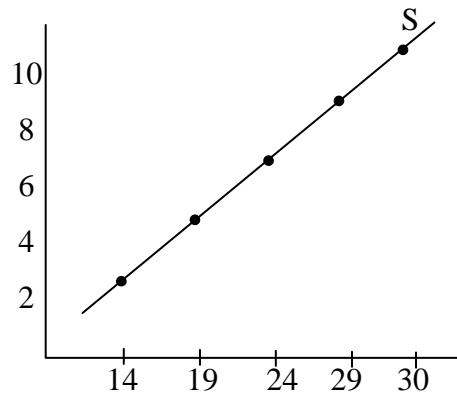
- Kalau penawaran bertambah diakibatkan oleh faktor-faktor di luar harga, maka supply bergeser ke kiri atas.
- Kalau berkurang kurva supply bergeser ke kiri atas
- Terbentuknya harga pasar ditentukan oleh mekanisme pasar



Contoh :

P	Q
2	14
4	19
6	24
8	29
10	30

$$\begin{aligned}
 3 &= Q + bp & 14 &= a + 2.2,5 \\
 14 &= a + 2b & 14 &= a + 5 \\
 19 &= a + 4b & a &= 9 \\
 \hline
 5 &= 2b & Q &= 9 + 2,5 \\
 b &= \frac{5}{2} = 2,5
 \end{aligned}$$

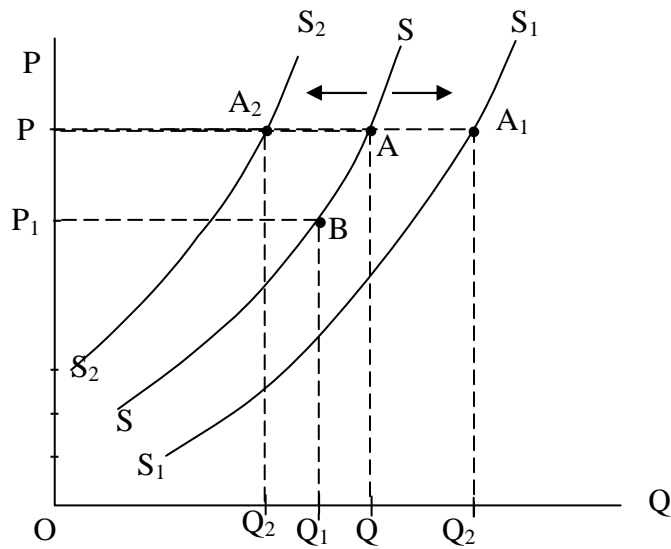


c. Teori Penawaran

Yaitu teori yang menerangkan sifat penjual dalam menawarkan barang yang akan dijual.

Gerakan sepanjang dan pergeseran kurva penawaran

Perubahan dalam jumlah yang ditawarkan dapat berlaku sebagai akibat dari pergeseran kurva penawaran.



BAB II

ELASTISITAS PENAWARAN DAN PERMINTAAN

A. ELASTISITAS PERMINTAAN

a. Macam-macam elastisitas permintaan

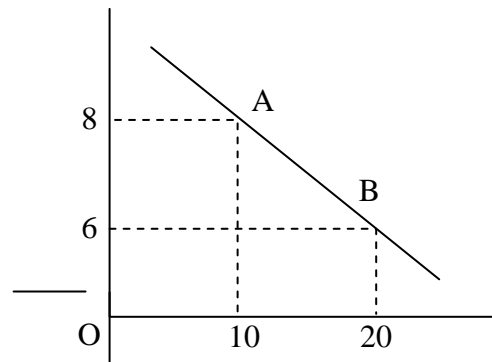
1. Price elasticity of demand (harga permintaan)

Adalah mengukur perubahan jumlah barang yang diminta yang diakibatkan oleh perubahan harga barang tersebut.

Persamaan :

$$\begin{aligned}
 E_d &= \frac{\Delta Q}{Q} : \frac{\Delta P}{P} \\
 &= \frac{\Delta Q}{\Delta P} : \frac{P}{Q} \\
 &= \frac{\Delta Q \cdot P}{\Delta P \cdot Q}
 \end{aligned}$$

Contoh :



$$\begin{aligned}
 E_d &= \frac{\Delta Q}{Q} : \frac{\Delta P}{P} \\
 &= \frac{\Delta Q}{\Delta P} \cdot \frac{P}{Q} \\
 A \quad B &= \frac{10}{2} : \frac{8+6}{10+20} \\
 &= \frac{10}{2} \cdot \frac{14}{30} = \frac{7}{3} = 2,3
 \end{aligned}$$

$E_d > 1 \rightarrow$ Elastis

$E_d < 1 \rightarrow$ In Elastis

$E_d = 1 \rightarrow$ Uniter

$E_d = 0 \rightarrow$ tidak Elastis sempurna

$E_d = \infty \rightarrow$ Elastis sempurna

2. Income Elasticity Of Demand (pendapatan dari permintaan)

Adalah mengukur perubahan jumlah barang yang diminta yang diakibatkan oleh perubahan pendapatan konsumen.

Persamaan :

$$Em = \frac{\Delta Q}{Q} : \frac{\Delta m}{m}$$

$$= \frac{\Delta Q}{\Delta M} : \frac{M}{Q} = \frac{\Delta Q}{\Delta M} \times \frac{M_1 + M_2}{Q_1 + Q_2}$$

Contoh :

M	Q	EM	
100	20	$\frac{20}{100} \times \frac{300}{60} = 1$	→ Mewah
200	40	$\frac{5}{100} \times \frac{500}{85} = \frac{5}{17} = 0,34$	→ Primer
300	45		
400	35	$\frac{10}{100} \times \frac{700}{80} = \frac{7}{8} = 0,875$	→ Inferior

$em \geq 1$ → Barang mewah

$1 > em > 0$ → Barang primer

$em = (-)$ → Barang inferior (bermutu rendah)

3. Cross Elasticity of Demand

Adalah mengukur perubahan jumlah X yang diminta yang diakibatkan oleh perubahan harga barang Y.

Persamaan :

$$Ex_1y = \frac{\Delta Q_x}{Q_x} : \frac{\Delta P_y}{P_y}$$

$$= \frac{\Delta Q_x}{\Delta P_y} \times \frac{P_y}{Q_x} = \frac{\Delta Q_x}{\Delta P_y} \times \frac{P_{y_1} + P_{y_2}}{Q_{x_1} + Q_{x_2}}$$

$Ex_1y (+)$ → x_1y → substitusi

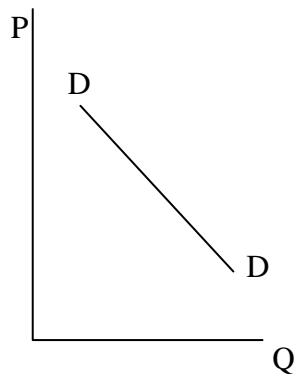
$Ex_1y (-)$ → x_1y → komplementer

Contoh :

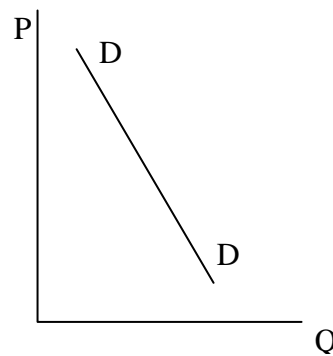
	X		Y	
P	5	10	5	10
Q	10	8	7	5

$$Ex_1y = \frac{-2}{5} \cdot \frac{15}{18} = \frac{-1}{3} \rightarrow \text{komplementer}$$

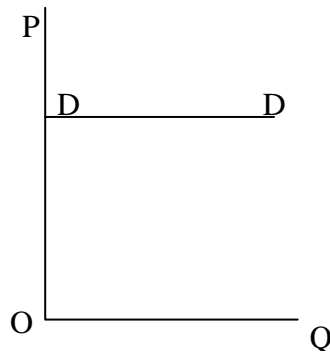
BENTUK ELASTISITAS PERMINTAAN



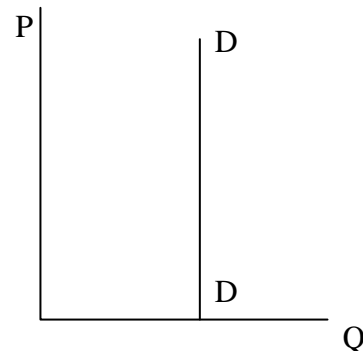
In elastis $\rightarrow E < 1$



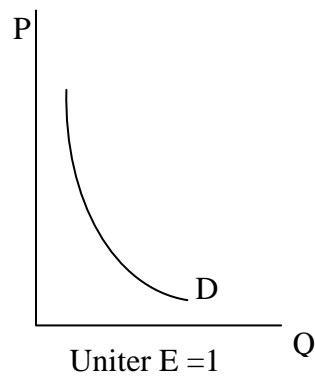
Elastis $\rightarrow E > 1$



Tidak elastis sempurna $E = \infty$



Elastis sempurna $E = 0$



Uniter $E = 1$

Faktor penentu elastisitas permintaan :

- ❖ Tingkat kemampuan barang-barang lain untuk mengganti barang yang bersangkutan
- ❖ Persentasi pendapatan yang akan dibelanjakan untuk membeli barang tersebut.
- ❖ Jangka waktu didalam mana permintaan itu dianalisa.

JENIS ELASTISITAS PERMINTAAN

a. Elastisitas permintaan silang

Adalah koefisien yang menunjukkan sampai dimana besarnya perubahan permintaan terhadap suatu barang apabila terjadi perubahan terhadap harga barang lain.

Besarnya elastisitas silang (E_c) dapat dihitung berdasarkan kepada rumus berikut :

$$E_c = \frac{\text{Persentasi perubahan jumlah barang X yang diminta}}{\text{Persentasi perubahan harga barang Y}}$$

b. Elastisitas permintaan pendapatan

Adalah koefisien yang menunjukkan sampai dimana besarnya perubahan permintaan terhadap suatu barang sebagai akibat daripada perubahan pendapatan pembeli.

Besarnya elastisitas permintaan pendapatan (E_y) dapat ditentukan menggunakan rumus berikut :

$$E_y = \frac{\text{Persentasi perubahan jumlah barang yang diminta}}{\text{Persentasi perubahan pendapatan}}$$

B. ELASTISITAS PENAWARAN

a. Elastisitas penawaran

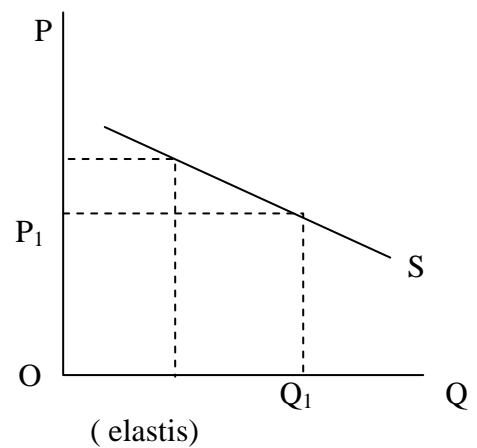
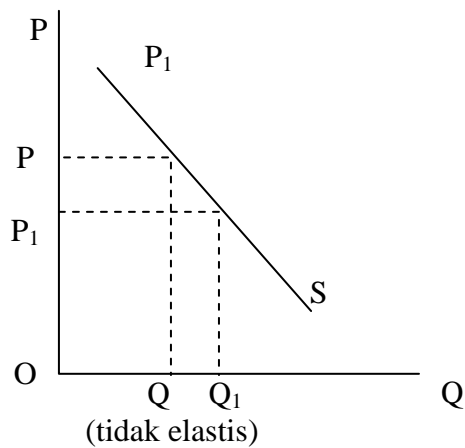
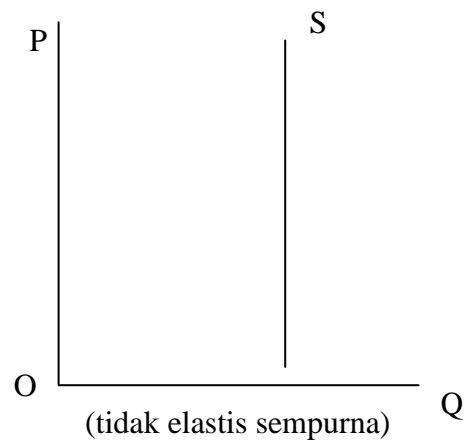
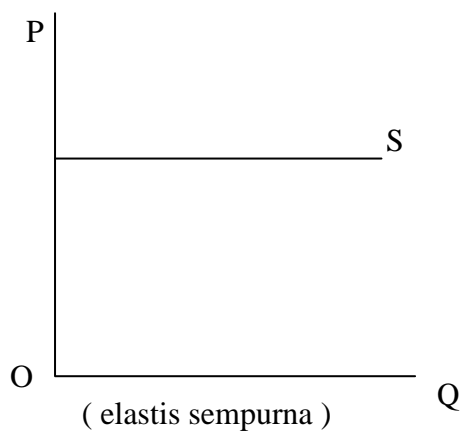
Adalah mengukur responsif penawaran sebagai akibat perubahan harga.

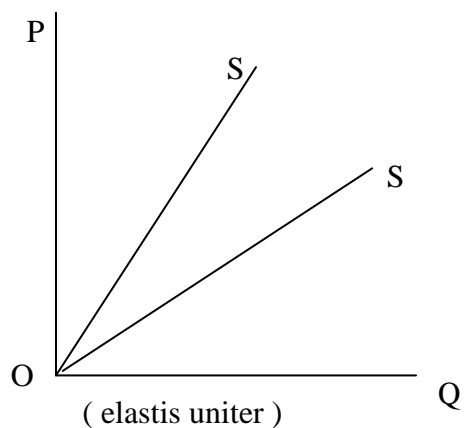
Koefisien elastisitas penawaran

Koefisien elastisitas penawaran dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Es = \frac{\text{Persentasi perubahan jumlah barang yang ditawarkan}}{\text{Persentasi perubahan harga}}$$

BENTUK ELASTISITAS PENAWARAN





C. Perilaku Konsumen (Teori Nilai Guna / Utility)

Konsep dasar : menjelaskan tentang konsumen mendayagunakan sumber daya yang ada dalam rangka memuaskan keinginan / kebutuhan dari suatu atau beberapa produk.

Pendekatan teori perilaku konsumen ada dua macam, yaitu :

1. Teori utility cardinal
2. Teori utility ordinal

1. Teori utility cardinal

Tokoh-tokohnya adalah Gossen, Walres, Jevons

⇒ Memberikan penilaian subjektif akan pemuasan kebutuhan dari suatu barang

⇒ Tinggi rendahnya suatu barang tergantung pada subjek yang memberikan penilaian

⇒ Teori ini berupaya untuk mengkuantifikasikan kepuasan

Pendekatan matematik

a. Daya guna diukur dalam satuan uang → penambahan uang untuk menambahkan unit yang dikonsumsi.

b. Daya guna marginal dari uang tetap → nilai suatu uang dalam satuannya adalah sama, tanpa pandang statusnya.

- c. Additivitas \rightarrow utility total adalah keseluruhan konsumsi dari barang $X_1 - X_n \rightarrow U = U (X_1) + (X_2) + \dots (X_n + 1)$
- d. Daya guna bersifat independen \rightarrow daya guna barang X_1 tidak dipengaruhi oleh mengkonsumsi barang lain.
- e. Periode konsumsi berdekatan dan dengan jumlah yang sama.

Contoh :

Orang minum air. Air gelas pertama nilainya lebih tinggi dibanding dengan gelas berikutnya.

Jenis nilai guna dalam teori utility cardinal :

1. Total utility

Adalah keseluruhan nilai guna (kepuasan) yang diperoleh seseorang sebagai akibat mengkonsumsi barang X.

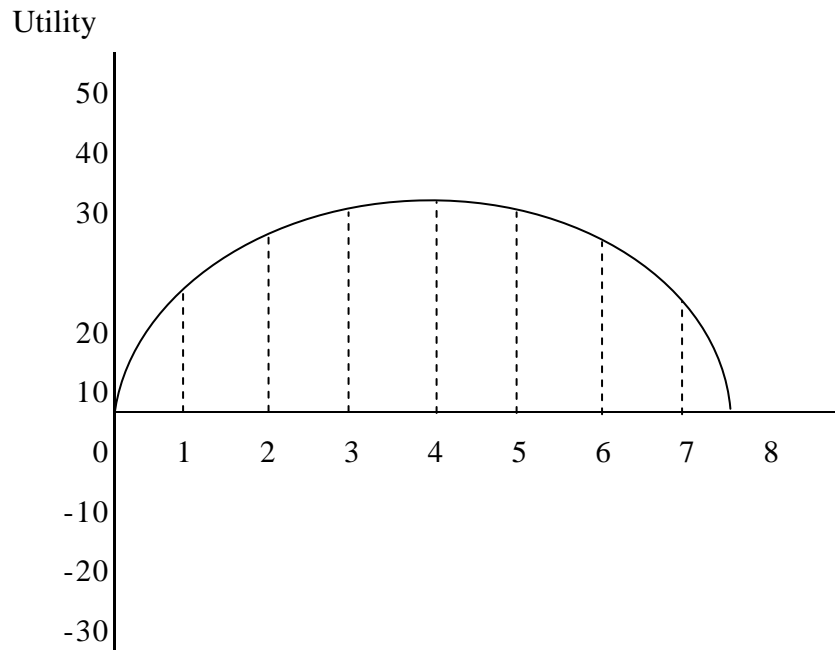
2. Marginal utility

Adalah tambahan kepuasan yang diperoleh seseorang sebagai akibat dari menambah satu unit barang untuk memenuhi kepuasannya.

Contoh :

Kepuasan total dan marginal dari mengkonsumsi unit barang X.

Konsumsi (X)	Kepuasan Total	Kepuasan Marginal
0	0	-
1	10	10
2	30	20
3	40	10
4	45	5
5	40	-5
6	30	-10
7	10	-20



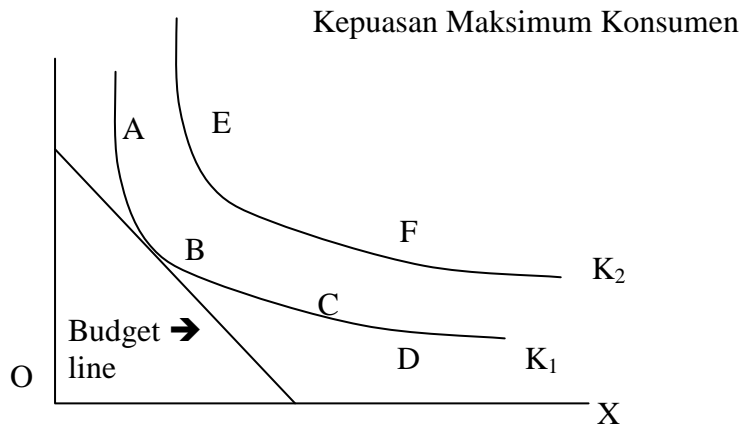
2. Teori utility ordinal

Tokoh-tokoh adalah : Hikeks & Allen

- ⇒ Mengukur kepuasan dalam konsumsi dengan berdasarkan urutan kepuasan, misalnya : rendah, sedang, dan tinggi
- ⇒ Dalam penilaiannya menggunakan kurva indifference

Asumsi dasar teori utility ordinal

- a. Rasionalitas artinya konsumen akan berusaha meningkatkan atau memilih tingkat kepuasan yang tinggi.
- b. Konveksitas artinya bentuk kurva indifference cembung dari titik origin dari sumbu absis dan ordinat.
- c. Nilai guna tergantung pada jumlah barang yang dikonsumsi
- d. Transivitas artinya konsumen akan menjatuhkan pada pilihan yang terbaik dan beberapa pilihan
- e. Kurva indifference tidak boleh bersinggungan atau saling berpotongan.



Syarat kepuasan maksimum dapat tercapai bila marginal utilitas barang X dibanding dengan harganya sama dengan marginal utilitas barang Y dibandingkan dengan harga.

Notasi matematisnya adalah :

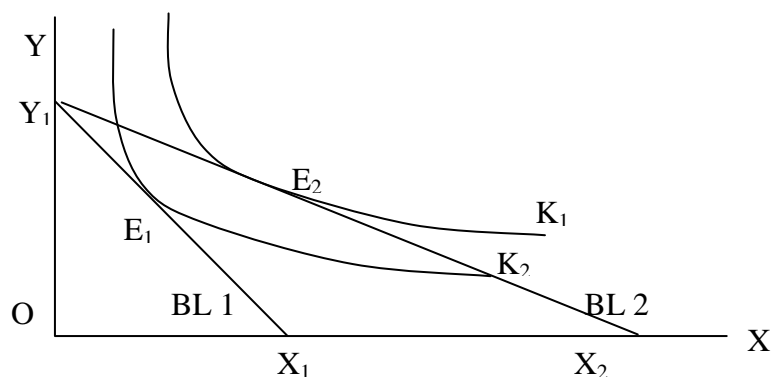
$$\frac{MU(x)}{P_x} = \frac{MU(y)}{P_y} = 1$$

Budget line → Kepuasan maksimum dibatasi oleh anggaran atau dana yang dimiliki.

Efek Substitusi dan Pendapatan

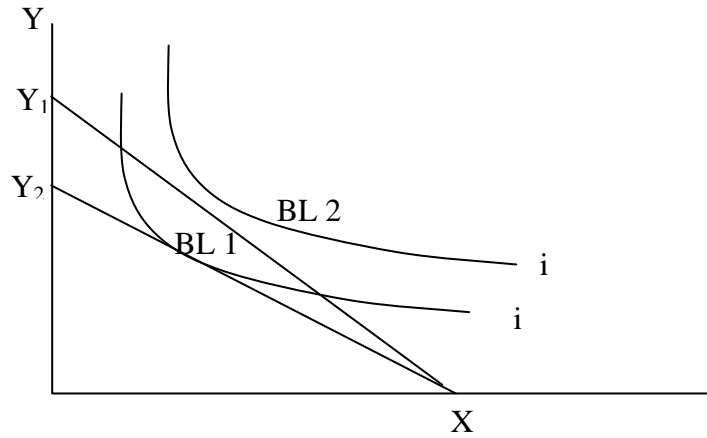
Seorang konsumen dapat mengubah jumlah konsumsi barang X dan / Y apabila harga dan / atau pendapatannya berubah, maka berpengaruh pada perubahan kurva :

1. Harga barang X berubah da Y tetap



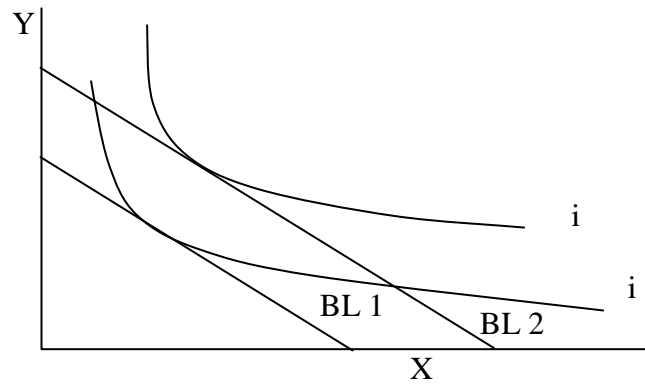
(Efek substitusi dan pendapatan)

2. Harga barang Y berubah dan X tetap



(Efek substitusi dan pendapatan dengan barang Y berubah)

3. Perubahan pendapatan harga barang X dan Y tetap



(Perubahan pendapatan dengan harga barang X dan Y tetap)

ARTIKEL INI ADALAH TUGAS MATAKULIAH MAHASISWA TAHUN
AKADEMIK 2006 YANG LALU.